

PRULink Rupiah Equity Fund mempunyai strategi investasi saham dengan penempatan dana pada saham-saham yang berkualitas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Agustus 2026, tren penguatan pasar saham Indonesia terus berlanjut, tercermin dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang naik +4,64% secara bulanan (*Month on Month/MoM*), sementara indeks LQ45 naik +3,63% dan indeks IDX80 menguat +3,94%. Kinerja positif ini didukung oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap solid, tercermin dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,29% secara tahunan (*Year on Year/YoY*) pada kuartal II 2026. Sentimen pasar juga ditopang oleh penguatan nilai tukar Rupiah sebesar +1,56% MoM menjadi Rp17.720 per dolar AS pada akhir Agustus 2026, serta meningkatnya kepastian arah kebijakan moneter setelah Destry Damayanti ditunjuk sebagai Gubernur Bank Indonesia. Menjelang akhir bulan, laju penguatan pasar mulai melambat seiring kembali meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah dan pernyataan bernada *hawkish* (mendukung pengetatan kebijakan moneter) dari Ketua The Fed, Kevin Warsh, yang memicu kehati-hatian investor. Meski demikian, investor asing masih mencatatkan arus masuk bersih (*net foreign inflow*) sebesar Rp1,19 triliun, sementara rata-rata nilai transaksi harian mencapai Rp14,03 triliun. Perhatian pasar juga tertuju pada perluasan program pembelian kembali (*buyback*) *US-Treasury* oleh Departemen Keuangan AS, keputusan FTSE yang mempertahankan Indonesia dalam daftar pemantauan (*watchlist*), serta usulan Bursa Efek Indonesia untuk menurunkan batas minimum harga saham dari Rp50 menjadi Rp1 per saham paling cepat mulai September 2026. Dari sisi kebijakan moneter, Bank Indonesia (BI) mempertahankan BI-Rate di level 5,75%. Sementara dalam pidato tahunan di hadapan parlemen, Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 6% pada tahun 2026 dan menyampaikan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2027 dengan proyeksi defisit fiskal sebesar 2,4% terhadap PDB. Hal ini mempertegas komitmen pemerintah dalam menjaga disiplin fiskal sekaligus mendukung kesinambungan pertumbuhan ekonomi.

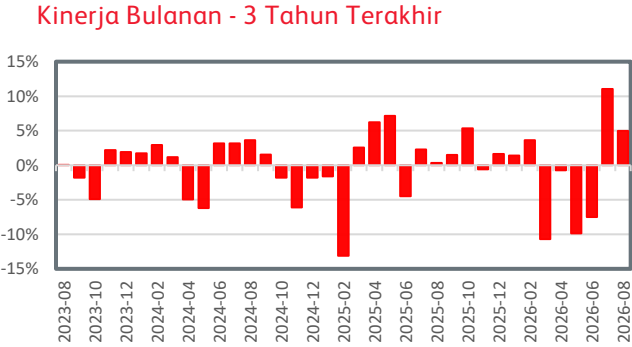
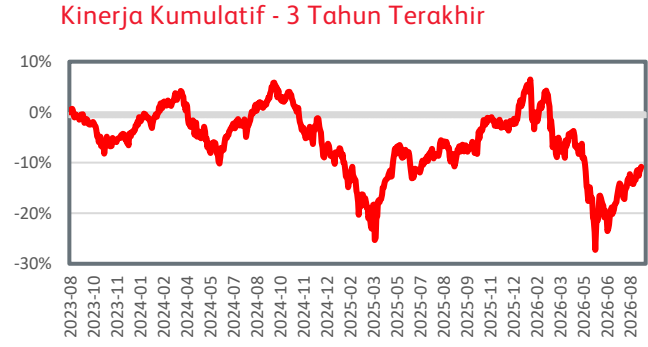
(Sumber: ulasan manajer investasi Eastspring Investments Indonesia dan Schroder Investment Management Indonesia, September 2026)

Sektor	Persentase
Jasa Komunikasi	9%
Konsumer Diskresioner	5%
Barang Konsumsi	13%
Energi	12%
Keuangan	24%
Kesehatan	4%
Industri	7%
Material	21%
Properti	1%
Utilitas	1%
Teknologi Informasi	0%
Kas & Deposito	3%

Kategori	Persentase
Saham	97%
Kas & Deposito	3%

ALAMTRI RESOURCES INDONESIA
ASTRA INTERNATIONAL
BANK NEGARA INDONESIA
CHANDRA ASRI PACIFIC
INDO TAMBANGRAYA MEGAH
JAPFA COMFEED INDONES-
MEDCO ENERGI INTERNASIONAL
TELKOM INDONESIA
VALE INDONESIA

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, pengurusan, dan/atau keuangan.



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (milyar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRRUEQ:IJ	Rp1,000	Rp14,847	Rp11.08	0.75	25-Apr-2000	Rupiah	1.75%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2021	2022	2023	2024	2025	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
REF	1.51%	2.17%	4.03%	-4.20%	5.70%	4.98%	7.82%	-9.47%	-2.19%	-3.75%	0.47%	10.77%
Kinerja Acuan	10.08%	4.09%	6.16%	-2.65%	22.97%	3.94%	4.71%	-26.85%	-18.67%	-2.88%	0.70%	10.53%
IDX80**												

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)
**Kinerja Acuan efektif mulai Oktober 2025. Kinerja acuan sebelum Oktober 2025 mengacu pada, 100% Jakarta Composite Index.

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa) dengan jumlah Profesional investasi lebih dari 400+ orang dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 275 miliar per 30 Juni 2025. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 72,89 triliun per 30 Desember 2025.

Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia ("PT SIMI") adalah perusahaan Manajer Investasi yang 99% sahamnya dimiliki oleh Grup Schroders yang berpusat di Inggris dan telah berdiri sejak tahun 1804. Grup Schroders merupakan perusahaan terkemuka di dunia dengan pengalaman di bidang Manajemen investasi sejak tahun 1926 dan telah mengelola dana sebesar USD 975.3 milyar (per Desember 2024). PT SIMI sendiri telah mengelola dana sebesar IDR 54,62 triliun (per Maret 2025) untuk klien-klien ritel maupun institusi seperti dana pensiun, perusahaan asuransi dan lembaga sosial. PTSIMI terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan keputusan BAPEPAM no. KEP-04/PM/MI/1997 tanggal 25 April 1997.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak

ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2025 memiliki total asset kelolaan sebesar USD 212,2 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.